

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis situasi**

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 sampai 20 Februari 2015, SMK YPKK 3 Sleman berlokasi di Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun sebelumnya telah dilakukan observasi kelas dan lingkungan sekolah, hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik menyangkut keadaan geografis, fisik maupun non fisik.

Berikut adalah hasil dari observasi tersebut :

#### **1. Profil SMK YPKK 3 Sleman**

SMK YPKK 3 Sleman adalah lembaga pendidikan tingkat menengah yang didirikan pada tanggal 7 April 1987 dengan penyelenggara yaitu Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan (YPKK). SMK YPKK 3 Sleman beralamatkan di Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

##### **a. Manajemen SMK YPKK 3 Sleman**

Kepala Sekolah : Dra. Hj. Nursilah  
Wakasek Ur. Kurikulum : Drs. Budiman  
Wakasek Ur. Humas Du/ Di : Dra. Mujirah  
Wakasek Ur. Kesiswaan : Wati Suharyani, S. Pd  
Wakasek Ur. Sarpras : Dra. Nur'aini

##### **b. Visi**

Terbentuknya tamatan yang profesional, mandiri berdasar budaya bangsa.

##### **c. Misi**

- 1) Melaksanakan sistem pendidikan yang fleksibel.
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa.
- 4) Meningkatkan institusi kejuruan yang bermutu.

##### **d. Program Keahlian di SMK YPKK 3 Sleman**

- 1) Akuntansi
- 2) Tata Kecantikan

#### **2. Letak geografis**

SMK YPKK 3 Sleman merupakan sekolah yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan Yogyakarta. Secara geografis, SMK

YPKK 3 Sleman letaknya strategis, bisa dijangkau siswa dalam satu daerah ataupun luar daerah karena terletak disamping jalan raya Ringroad Utara yang dilewati oleh angkutan umum. Sehingga siswa yang berdomisili di luar desa dapat berangkat sekolah dengan mudah. Sekolah tersebut terletak di dusun Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Adapun batas geografis SMK YPKK 3 Sleman adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Rumah Warga  
Sebelah Timur : Rumah Warga  
Sebelah Selatan : Jl. Ringroad Utara  
Sebelah Barat : Jalan raya INSTIPER

### **3. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum, SMK YPKK 3 Sleman memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMK YPKK 3 Sleman dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK YPKK 3 Sleman adalah sebagai berikut :

#### **a. Ruang Kelas**

SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta memiliki 8 ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, kelas X dan XI terdapat 3 kelas paralel (Akuntansi 1, Akuntansi 2, dan Tata Kecantikan), kelas XII terdapat 2 kelas paralel (Akuntansi 1 dan Akuntansi 2). Pada kelas Tata Kecantikan terdapat peralatan salon yang digunakan sebagai praktik kecantikan.

#### **b. Ruang Perpustakaan**

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku paket, majalah, kamus dan koran serta fasilitas TV.

#### **c. Ruang UKS**

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme kontrol kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 1 tempat tidur, 1 almari untuk tempat obat-obatan, beberapa gambar tentang kesehatan.

#### **d. Ruang BP/BK**

SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta belum memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling. Ruang BP/ BK masih menjadi satu dengan ruang UKS, yang disekat dengan tirai dengan 1 guru pembimbing. Ruangan BK

yang dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti 1 almari penyimpanan data, terdapat ruang tamu, guru, konseling individu dan kelompok.

**e. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah yang memiliki ukuran sedang yang terletak samping ruang guru dan ruang BP/ BK sekaligus UKS, di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu.

**f. Ruang Guru**

Ruangan guru terletak di samping perpustakaan, di dalamnya tertata kursi dan meja untuk beristirahat bagi para guru disela-sela jam mengajar.

**g. Ruang Komputer Akuntansi**

Ruangan komputer akuntansi terletak di lantai 2, terdapat banyak komputer yang digunakan untuk proses pembelajaran akuntansi yang menggunakan bantuan software.

**h. Ruang Mengetik**

Ruangan ini terdapat dipojok barat dan terdapat banyak alat mengetik manua, dan beberapa printer serta meja dan kursi yang mendukung proses belajar mengetik manual.

**i. Musholla**

Bangunan tersebut terletak di samping ruang kelas Tata Kecantikan, dan berada di tengah bangunan sekolah yaitu lurus dari pintu gerbang sekolah. Musholla dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap, antara lain mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, kamar mandi, kipas angin, papan pengumuman, sandal, almari, dan tikar.

**j. Koperasi**

Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya, menjual barang-barang perlengkapan sekolah, minuman dan snack–snack kecil untuk para siswa. Penjagaannya ditangani oleh seorang guru yaitu Ibu Dra. Mujirah dengan dibantu siswa, koperasi buka setiap jam istirahat.

**k. Kamar Mandi/WC Siswa dan Guru**

WC siswa ada di satu tempat yang etrdapat 2 buah kamar mandi. WC berada di belakang samping gedung sekolah, tepatnya di samping tempat parkir sepeda. Sedangkan WC guru hanya terdapat 1 buah kamar mandi di dalam ruangan perpustakaan. Kebersihan WC siswa dan guru cukup memadai.

**l. Tempat Parkir**

Terdapat 3 tempat parkir yaitu tempat parkir untuk guru dan karyawan serta ruang parkir untuk siswa dan parkir khusus untuk sepeda siswa.

**m. Lapangan Upacara**

Lapangan upacara berfungsi hanya berfungsi sebagai lapangan tempat upacara dan tempat berolahraga ringan yang tidak memerlukan lapangan yang luas. Ukuran lapangan upacara ini cukup kecil.

**n. Ruang Piket**

Terdapat 1 ruang piket di dalam ruang guru yang digunakan untuk guru piket bertugas.

**o. Kantin**

Memiliki 1 kantin yang menjual minuman, makanan ringan dan makanan berat.

**4. Kondisi Non Fisik Sekolah**

**a. Guru dan Karyawan**

Jumlah guru keseluruhan adalah 26 orang, mayoritas bergelar S1 dan beberapa bergelar D3. SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta memiliki 2 orang karyawan TU, dan 1 orang pesuruh. Sebagian besar guru dan karyawan telah menggunakan media berteknologi tinggi terutama komputer dan internet dalam pengajaran dan pengadministrasian data sekolah, namun beberapa guru masih mengalami sedikit kesulitan dalam menggunakan media berteknologi tinggi tersebut.

**b. Peserta Didik**

Jumlah total peserta didik di SMK YPKK 3 Sleman per-Juli 2015 berjumlah 125 siswa.

**c. Jam kegiatan belajar mengajar**

Kegiatan belajar mengajar di SMK YPKK 3 Sleman berlangsung mulai pukul 07.00. Dalam satu jam pelajaran terdiri dari 45 menit. Kegiatan belajar mengajar berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.45 untuk hari Senin hingga Rabu, pukul 07.00 – 11.45 untuk hari Kamis dan Sabtu. Sedangkan untuk Jumat dimulai pukul 07.00 – 11.15 dengan pembagian waktu sebagai berikut:

<b>Pembagian jam</b>	<b>Pukul</b>
Jam pelajaran ke 1	07.00 - 07.45
Jam pelajaran ke 2	07.45 - 08.30
Jam pelajaran ke 3	08.30 – 09.15
Istirahat	09.15 - 09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30 - 10.15
Jam pelajaran ke 5	10.15 – 11.00
Jam pelajaran ke 6	11.00 - 11.45
Istirahat	11.45 – 12.15
Jam pelajaran ke 7	12.15 – 13.00
Jam pelajaran ke 8	13.0 - 13.45

#### **d. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi**

##### 1) Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMK YPKK 3 Sleman antara lain: pramuka, agama, dan seni.

##### 2) Organisasi Siswa

Organisasi siswa yang ada hanya OSIS saja, yang membantu kegiatan sekolah, Masa Orientasi Peserta Didik Baru, kegiatan HUT RI, dan lain-lain. OSIS mempunyai agenda pertemuan rutin setiap akhir bulan untuk melaporkan kemajuan organisasi.

Selain fasilitas seperti di atas, SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta juga mempunyai prestasi yang bagus. Prestasi yang diraih dibulan September 2015 pada Olimpiade Olahraga dan Seni SMK YPKK se-DIY yaitu lomba Olahraga: Juara 3 Lomba Gobak sodor, Juara 3 Lomba Volly, Harapan 1 Lomba Badminton. Harapan 1 Lomba Tari dan Juara 3 Lomba Paduan Suara.

#### **B. Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat terbimbing. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, teman sejawat, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan terpisah dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 10 Agustus 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*).

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

##### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi

dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

## **2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 16 – 20 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMK YPKK 3 Sleman. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 (Daru Wahyuni, M. Si), Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman (Dra. Nursilah), Koordinator PPL 2015 SMK YPKK 3 Sleman (Drs. Budiman), Guru Pembimbing SMK YPKK 3 Sleman (Wati Suharyani, S. Pd., Dra. Nur'aini, Yogawati, S. Pd., Siti Nurhayati, S. Ag., Kitik Supadmi, S. Pd., Ana Dwi Yani, S. Pd.) dan 9 mahasiswa PPL UNY 2015 (2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 3 mahasiswa Pendidikan Akuntansi, 2 mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dan 2 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris).

## **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 29 Juni 2015 yang diselenggarakan oleh Jurusan dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Pembekalan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

## **4. Penerjunan Mahasiswa ke SMK YPKK 3 Sleman**

Penerjunan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman (Dra. Nursilah), Koordinator PPL 2015 SMK YPKK 3 Sleman (Drs. Budiman), Guru dan Karyawan SMK YPKK 3 Sleman dan 9 mahasiswa PPL UNY 2013.

Selain itu pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam program kerja PPL.

## **5. Observasi Lapangan**

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMK YPKK 3 Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing

mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku / Keadaan Siswa

## **6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Tujuannya agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

## **7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

- a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

- b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 2.

- c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu juga praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing.

## **8. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar terbimbing. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

## **9. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK 3 YPKK Sleman, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa perlu melalui beberapa tahapan persiapan terlebih dahulu. Persiapan-persiapan tersebut perlu dilakukan agar setiap mahasiswa yang akan melaksanakan PPL mendapatkan bekal yang baik sehingga mereka dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik pula. Persiapan-persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Program ini dilaksanakan sebagai mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Kurikulum dan Buku Teks.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan materi tentang bagaimana cara mengajar yang baik, keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi calon guru/ pendidik disertai dengan praktik mengajar dengan teman sekelompok (*peer teaching*).

##### **2. Observasi**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Dalam observasi kelas, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk melakukan pengamatan pada saat pelajaran Ekonomi kelas X yang diampu oleh Ibu Wati Suharyani, S.Pd. Dalam observasi tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di kelas.

Mahasiswa melakukan pengamatan dalam perangkat pembelajaran yang dipakai seperti persiapan pembelajaran, rencana pembelajaran, dan silabus. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran meliputi: pembukaan, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan waktu, media, dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat belajar mengajar
  - a) Kurikulum  
Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.
  - b) Silabus  
Silabus guru dibuat sesuai dengan KTSP.
  - c) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)  
RPP disusun berdasarkan KTSP.
- 2) Proses Belajar-Mengajar
  - a) Membuka Pelajaran  
Sebelum memulai pelajaran, guru mengucapkan salam kepada para siswa dan mengecek kehadiran siswa. Selain itu, guru menyampaikan nilai-nilai sosial dengan kegiatan apersepsi.
  - b) Penyajian materi  
Guru menjelaskan materi dengan cara ceramah dan siswa menulis apa yang guru jelaskan.
  - c) Penggunaan bahasa  
Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa, menyesuaikan dengan kondisi siswa. Hal ini dilakukan agar siswa merasa nyaman dengan pembelajaran dan siswa mudah memahami materi yang disampaikan.
  - d) Penggunaan waktu  
Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.
  - e) Gerak  
Guru tidak hanya duduk di depan kelas, namun juga berkeliling untuk melihat pekerjaan setiap siswa. Guru selalu aktif untuk berkomunikasi dengan siswa.
  - f) Cara memotivasi siswa.  
Guru sering memotivasi siswa, agar siswa selalu semangat dan rajin, didukung dengan komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dan siswa.
  - g) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Saat observasi, banyak siswa yang merespon pertanyaan dari guru.

h) Teknik penguasaan kelas

Guru dapat menguasai kelas sehingga siswa memperhatikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

i) Penggunaan media

Media yang digunakan yakni buku paket, white board, dan spidol.

j) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas.

k) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, serta memberikan kata motivasi sebelum kegiatan diakhiri.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Pada kelas observasi, yakni XI Akuntansi 1 yang berjumlah 16 siswa, pengamat melihat ada siswa yang sesekali sedang bermain *handphone* di bangku belakang, mengobrol sendiri dengan temannya, dan membuat gaduh kelas. Namun, secara keseluruhan, siswa memperhatikan guru dan dengan antusias mau menjawab setiap pertanyaan guru (siswa aktif), mengerjakan soal yang diberikan guru.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah mengobrol dengan teman dan makan di kantin. Tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.

### 3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

### 4. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL (Praktikan) harus mempersiapkan administrasi dan materi (bahan ajar) serta media pembelajaran terlebih dahulu. Hal ini perlu dilakukan agar kegiatan praktik mengajar dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Adapun persiapan-persiapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktikan membuat satu RPP untuk setiap unit.
- b. Pembuatan media pembelajaran yang dapat memperjelas pemahaman siswa akan konsep-konsep yang telah mereka pelajari.
- c. Konsultasi dan diskusi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan setelah praktik mengajar di kelas.
- d. Diskusi dengan sesama praktikan yang dilakukan baik sebelum maupun setelah praktik mengajar untuk saling bertukar pengalaman.

## **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan / PPL (Praktik Terbimbing)**

### **1. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Sebelum pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa juga melakukan pembagian tugas dengan guru pembimbing. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar Kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 2.

Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dengan rincian agenda mengajar sebagai berikut:

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari, tanggal</b>	<b>Jam Pelajaran</b>	<b>Kelas</b>	<b>Pokok/ Sub Pokok Bahasan Uraian Kegiatan</b>
1	Senin, 10 Agustus 2015	1 – 2 (2x45')	XI Ak 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi KD 1.2: Mendeskripsikan faktor-faktor produksi dengan baik.</li> <li>• Peserta didik diberi tugas untuk menganalisis faktor-faktor produksi di dalam sebuah artikel.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan bimbingan guru membahas faktor-faktor produksi tersebut.</li> </ul>
2	Senin, 10 Agustus 2015	3 – 4 (2x45')	XI Ak 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi KD 1.2: Mendeskripsikan faktor-faktor produksi dengan baik.</li> <li>• Peserta didik diberi tugas untuk menganalisis faktor-faktor produksi di dalam sebuah artikel.</li> <li>• Peserta didik dengan bimbingan guru membahas faktor-faktor produksi tersebut.</li> </ul>
3	Kamis, 20 Agustus 2015	3 – 4 (2x45')	XI Ak 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi indikator 1. 3 : Membedakan antara proses produksi dan jenis produksi dengan baik.</li> <li>• Peserta didik menuliskan contoh dari proses produksi barang.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi contoh dari proses produksi barang.</li> </ul>
4	Kamis, 20 Agustus 2015	5 – 6 (2x45')	XI Ak 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi indikator 1. 3 : Membedakan antara proses produksi dan jenis produksi dengan baik.</li> <li>• Peserta didik menuliskan contoh dari proses produksi barang.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi contoh dari proses produksi barang.</li> </ul>
5	Kamis, 27 Agustus 2015	3 – 4 (2x45')	XI Ak 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi indikator 1. 3 : Membedakan antara proses produksi dan jenis produksi dengan baik.</li> <li>• Peserta didik diberi penjelasan mengenai proses produksi jasa, tata letak mesin, jenis- jenis produksi, macam sifat</li> </ul>

				<p>produksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi kelompok tentang macam sifat produksi dan kemudian dipresentasikan.</li> </ul>
6	Kamis, 27 Agustus 2015	5 – 6 (2x45')	XI Ak 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi indikator 1. 3 : Membedakan antara proses produksi dan jenis produksi dengan baik.</li> <li>• Peserta didik diberi penjelasan mengenai proses produksi jasa, tata letak mesin, jenis- jenis produksi, macam sifat produksi.</li> <li>• Peserta didik berdiskusi kelompok tentang macam sifat produksi dan kemudian dipresentasikan.</li> </ul>
7	Kamis, 3 September 2015	3 – 4 (2x45')	XI Ak 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi indikator 1. 3 : Membedakan antara proses produksi dan jenis produksi dengan baik.</li> <li>• Peserta didik diberi penjelasan mengenai biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk produksi.</li> <li>• Peserta didik berlatih menggambar kurva total biaya variabel (TVC) dan biaya variabel rata-rata (AVC) dan juga kurva total biaya tetap (TFC) dan biaya tetap rata-rata (AFC).</li> </ul>
8	Kamis, 3 September 2015	5 – 6 (2x45')	XI Ak 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi indikator 1. 3 : Membedakan antara proses produksi dan jenis produksi dengan baik.</li> <li>• Peserta didik diberi penjelasan mengenai biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk produksi.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berlatih menggambar kurva total biaya variabel (TVC) dan biaya variabel rata-rata (AVC) dan juga kurva total biaya tetap (TFC) dan biaya tetap rata-rata (AFC).</li> </ul>
9	Kamis, 10 September 2015	3 – 4 (2x45')	XI Ak 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan ulangan harian dengan materi pengertian produksi, faktor-faktor produksi, proses dan jenis produksi, biaya produksi.</li> </ul>
10	Kamis, 10 September 2015	5 – 6 (2x45')	XI Ak 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan ulangan harian dengan materi pengertian produksi, faktor-faktor produksi, proses dan jenis produksi, biaya produksi.</li> </ul>

## 2. Metode Pengajaran

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, games, penugasan dan latihan soal.

## 3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu whiteboard, buku-buku ditambah dengan media yang disediakan sendiri oleh praktikan seperti teks wacana, powerpoint presentasi, LKS. Penambahan sumber belajar buku paket penerbit Armico dan modul ekonomi penerbit Yudhistira, dipersiapkan oleh mahasiswa agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Ekonomi.

## 4. Umpan Balik Guru Pembimbing

### a. Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, dan cara mengajar yang ideal. Guru

pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran. Bahkan guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa PPL untuk mengajar dengan maksimal. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL mengkonsultasikan RPP, namun untuk minggu-minggu terakhir, guru pembimbing mempercayakan semua pada mahasiswa PPL. Guru pembimbing memberikan motivasi pada mahasiswa PPL, dan menceritakan pengalaman pembelajaran di SMK Koperasi dan pengalaman lainnya.

b. Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Dalam setiap pertemuan, guru pembimbing ada di dalam kelas untuk menilai mahasiswa dalam mengajar. Hanya satu kali pertemuan di dua kelas yang tidak dapat mendampingi ke kelas, dikarenakan tugas dari sekolah untuk mendampingi lomba siswa.

c. Setelah praktik mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada mahasiswa PPL. Jika mahasiswa PPL dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal.

## **5. Kegiatan Administrasi**

Selain kegiatan belajar mengajar praktikan juga dituntut untuk belajar mengisi tugas administrasi sekolah, yaitu yang berupa kemajuan kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/ pokok bahasan, kegiatan yang dilakukan selama proses Kegiatan Belajar Mengajar.

## **6. Kegiatan Lain**

Praktikan melakukan kegiatan seperti peringatan HUT RI ke-70, peringatan Hari Olahraga Nasional, Pemantauan Gizi oleh Puskesmas.

Tugas yang dilakukan dalam peringatan HUT RI ke-70 adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan lomba yang akan dilaksanakan,
- b. Membantu tugas pengurus OSIS dalam kegiatan jalan santai, penilaian lomba dan pelaksanaan lomba,
- c. Menyiapkan hadiah lomba kebersihan kelas,
- d. Rapat bersama OSIS,

- e. Berkonsultasi dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, yaitu Ibu Wati Suharyani, S. Pd.

Tugas yang dilakukan dalam peringatan Hari Olahraga Nasional adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan lomba yang akan dilaksanakan,
- b. Mengatur rute jalan santai,
- c. Menyiapkan hadiah lomba volly dan berbagai doreprise,
- d. Rapat bersama OSIS,
- e. Berkonsultasi dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, yaitu Ibu Wati Suharyani, S. Pd dan juga Ibu Kepala Sekolah.

Tugas yang dilakukan dalam pemantauan gizi yang dilaksanakan atas perintah dari Puskesmas kemudian dibantu oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

- a. Mendata nama, jenis kelamin, dan umur seluruh siswa,
- b. Menimbang dan mencatat berat badan siswa,
- c. Mengukur dan mencatat tinggi badan siswa,
- d. Mengisi grafik perkembangan berat badan dan tinggi badan siswa.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi**

Analisis hasil pelaksanaan PPL/ Magang III di SMK YPKK 3 Sleman terdiri dari:

#### **1. Analisis Pelaksanaan Program**

Dalam pelaksanaan PPL, pada umumnya berjalan dengan lancar. Namun tetap terdapat beberapa hambatan-hambatan yang berasal dari internal maupun eksternal. Selain fktor penghambat, terdapat juga faktor pendukung untuk terlaksananya program PPL terutama program utama Mengajar Terbimbing.

Mahasiswa PPL/ Praktikan telah menyelesaikan jumlah mengajar terbimbing sebanyak 4 kali mengajar dan 1 kali ulangan. Jadi jumlah mahasiswa PPL masuk ke kelas adalah sebanyak 5 kali, dengan jumlah RPP sebanyak 4. Terdapat 2 kelas yang diajar yaitu kelas XI Akuntansi 1 dengan jumlah siswa 19 orang dan XI Akuntansi 2 dengan jumlah siswa 16 orang.

Sebelum kegiatan mengajar, praktikan menyerahkan RPP kepada guru pembimbing yaitu Ibu Wati Suharyani, S. Pd sehari sebelum pelaksanaan mengajar. Hal itu bertujuan untuk mengetahui persetujuan dari guru pembimbing dan untuk mengkoreksi apabila ada kesalahan sebelum dilakukannya proses belajar mengajar di kelas.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Selain guru pembimbing, ada beberapa pihak yang berkontribusi memberikan motivasi atau memberikan kesempatan untuk membantu menyelesaikan hambatan-hambatan yang ada, yaitu guru koordinator PPL SMK YPKK 3 Sleman, Kepala SMK YPKK 3 Sleman, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

## **2. Hambatan-Hambatan**

Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
  - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
  - 2) Peserta didik terkadang membuat kegaduhan di dalam kelas sehingga kelas menjadi ramai dan kurang kondusif.
  - 3) Pada beberapa kelas penguasaan kelas kurang terkontrol dengan baik.
  - 4) Ada beberapa kelas yang belum ditunjang dengan fasilitas IT yang memadai.
  - 5) Belum diketahui dari awal bahwa praktikan mengajar di kelas berapa (belum adanya persiapan dari awal).
  - 6) Peserta didik sering mainan *handphone* dan tidur di kelas.
  - 7) Peserta didik sering tidak masuk sekolah dikarenakan alasan yang tidak diketahui sehingga tidak bisa mengikuti pelajaran.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :

- 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
- 2) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
- 3) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 4) Praktikkan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut merasa lebih diperhatikan.
- 5) Berusaha mempersiapkan materi sebaik mungkin.
- 6) Menegur siswa yang sering gaduh, tidur di kelas, dan mainan *handphone* sesuai dengan anjuran dari guru pembimbing.
- 7) Memberikan tugas susulan kepada siswa yang tidak berangkat.

### **3. Faktor Pendukung**

- a. Adanya bimbingan dari guru pembimbing yaitu Ibu Wati Suharyani, S. Pd di dalam kelas maupun di luar kelas.
- b. Adanya bimbingan-bimbingan dari pihak sekolah maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- c. Peserta didik bisa diajak diskusi dan aktif di kelas.
- d. Tersedianya fasilitas belajar yang cukup memadai, walaupun di kelas XI Akuntansi 1 tidak tersedia LCD yang terpasang.
- e. Adanya bantuan dari teman se-prodi maupun rekan-rekan PPL yang lain.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September berlokasi di SMK YPKK 3 Sleman. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI Akuntansi yang berada di SMK YPKK 3 Sleman. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK YPKK 3 Sleman, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMK YPKK 3 Sleman yang tentunya sangat berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
- 2 Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
- 3 Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktikan lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- b. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, hendaknya benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- c. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
- d. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis peserta didik.
- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

### **2. Bagi Sekolah**

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan karakter warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus agar siswa lebih dapat menghargai terhadap guru, mahasiswa praktikan maupun sesama siswa.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

### **3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)**

- a. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah

pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

- b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN. 2015. *Materi pembekalan KKN Tahun 2015*. Yogyakarta :  
UNY

Tim PPL UNY. 2014. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*.  
Yogyakarta : UNY.

Tim PPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

Tim PPL UNY. 2015. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.